

TESTIS

KIK
KH 43/00
Kar
h

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA UKURAN SKROTUM TERHADAP
KUALITAS DAN KUANTITAS SEMEN KAMBING
PERANAKAN ETAWAH (PE) JANTAN**



Oleh :

RATNA DEWI KARTIKA

SUMBAWA BESAR - NTB

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A
1999**

**HUBUNGAN ANTARA UKURAN SKROTUM TERHADAP
KUALITAS DAN KUANTITAS SEMEN
KAMBING PERANAKAN ETAWAH
(PE) JANTAN**

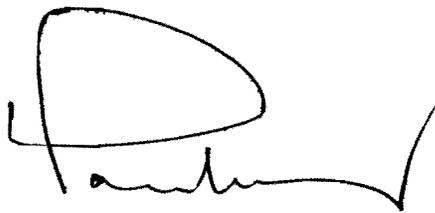
Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran Hewan
pada
Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Airlangga

Oleh :

RATNA DEWI KARTIKA

NIM 069412049

Menyetujui,
Komisi Pembimbing



(Prof. Dr. Soehartojo H., MSc., Drh.)

Pembimbing I



(Rahayu Ernawati, MSc., Drh.)

Pembimbing II

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar **SARJANA KEDOKTERAN HEWAN**.

Menyetujui,
Panitia Penguji,


Mas'ud Hariadi, PhD., MPhil., Drh.

Ketua


Rr. Sri Pantja Madyawati, MSi., Drh.

Sekretaris


Prof. Dr. Soehartojo H., MSc., Drh.

Anggota


Tatik Hernawati, Mkes., Drh.

Anggota


Rahayu Ernawati, MSc., Drh.

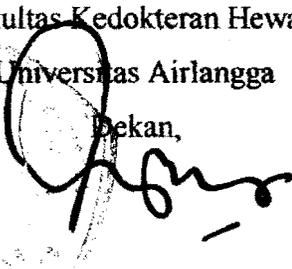
Anggota

Surabaya, 16 Juni 1999

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,


Dr. Ismudiono, MS., Drh.

NIP 130 678 297

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah dilakukan penelitian terhadap 12 ekor kambing PE jantan berumur dewasa sampai tua (3 sampai 5 tahun), tentang hubungan antara ukuran skrotum dengan kualitas semen, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Kesimpulan :

1. Tidak terdapat hubungan antara panjang dan lingkar skrotum terhadap volume semen.
2. Tidak terdapat hubungan antara panjang dan lingkar skrotum terhadap konsentrasi semen.
3. Tidak terdapat hubungan antara panjang dan lingkar skrotum terhadap persentase spermatozoa hidup.
4. Tidak terdapat hubungan antara panjang dan lingkar skrotum terhadap persentase spermatozoa abnormal.

Saran :

Disarankan dalam melakukan pemilihan pejantan yang berumur dewasa sampai tua (3 sampai 5 tahun), tidak didasarkan pada ukuran skrotum. Sebaiknya pemilihan pejantan didasarkan pada kemampuan reproduksi masing-masing pejantan.